

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu karya ulama yang membahas teori-teori persahabatan yang baik dalam lingkup syariat Islam adalah kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Al-Zarnuji. Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab yang sangat terkenal dikalangan lembaga pendidikan terkhusus dalam pendidikan pesantren salaf, karena merupakan salah satu materi yang sangat penting diajarkan bagi santri pemula dalam menuntut ilmu. Karena pentingnya, kitab Ta'lim Muta'allim dipelajari hampir diseluruh pondok pesantren salaf di Indonesia. Kitab Ta'lim Muta'allim menjadi bahan kajian dasar dalam bidang etika yang mengatur etika bagi para penuntut ilmu terutama dalam hubungan dengan guru (ustadz) dan mengenai pertemanan, serta bagi yang mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan lebih lanjut.¹

Dalam bahasa Indonesia, kata pertemanan merupakan kata dasar teman yang mempunyai imbuhan per dan an. Sedangkan kata teman sendiri dalam kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan juga kawan, sahabat. Dalam artian bahwa teman adalah seseorang yang bersama-sama dalam bekerja, berbuat,

¹ Ahmad Ulinuha, "Penerapan Ajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Pada Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Waridin Pagotan Geger Madiun Tahun Ajaran 2011-2012," (Skripsi, STAIM, Madiun, 2012), hal. 10

berjalan, bercakap-cakap dan juga bisa diartikan teman adalah orang yang menjadi pelengkap atau pasangan.²

Teman merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Berkat seorang teman, seseorang bisa melakukan aktifitasnya dengan motivasi yang diberikan oleh temannya, ia bisa bersemangat berkat semangat yang dimiliki oleh temannya. Akan tetapi, teman juga bisa menjerumuskan individu lain menjadi terjebak dalam keburukan. Teman, bisa membuat manusia menjadi orang yang baik atau bahkan bisa menjadi manusia yang buruk. Hal ini diungkapkan dalam sebuah syair dalam Kitab ta'limul Muta'allim yang berbunyi :

لَا تَصْحَبِ الْكَسْلَانَ فِي حَالَاتِهِ* كَمْ صَالِحٍ يَفْسِدُ بِأَخْرَافِ يَفْسُدُ
عَدْوَى الْبَلِيدِ إِلَى الْجَلِيدِ سَرِيعَةً* كَالْجَمْرِ يُوضَعُ فِي الرَّمَادِ فَيَحْمَدُ

Artinya :

“Jangan sekali-kali kamu bersahabat dengan pemalas dalam segala tingkah lakunya. Karena banyak orang yang baik menjadi rusak karena kerusakan temannya. Karena penularan orang bodoh kepada orang pintar sangat cepat, seperti bara api yang diletakkan di dalam abu, maka ia akan padam. (begitu pula orang pintar, kalau ia bergaul dengan orang bodoh, lama-lama akan menjadi bodoh).”³

Pencarian terhadap sahabat yang baik, serta pemahaman atas konsep-konsep persahabatan, diharapkan bisa membuat seorang manusia dapat mencari sahabat yang dapat membantunya menjadi lebih baik. Di zaman sekarang, teman-teman yang ada biasanya sering membuat sakit hati dan membuat kita ingin mencari teman yang baik. Apalagi kalau masalah hutang,

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1338

³ Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (2009, Mutiara Ilmu: Surabaya) hal. 25

yang ditagih biasanya lebih sangar daripada yang menagih.⁴ Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana Konsep Teman Sebaya Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Syekh Ibrahim Az-Zarnuji.

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman agar lebih fokus, jelas, terarah, serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pembatasan masalah dalam penelitian merupakan batasan seorang peneliti dalam meneliti sesuatu.

Maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada satu hal sebagai berikut:

1. Konsep teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Ibrahim Al-Zarnuji.
2. Kriteria mencari teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Ibrahim Al-Zarnuji

C. Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembahasan masalah tersebut, akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Ibrahim Al-Zarnuji?
2. Bagaimana kriteria mencari teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Ibrahim Al-Zarnuji?

D. Penegasan istilah

⁴ Pengalaman hidup penulis di tahun 2019

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian ini, penulis menegaskan pengertian beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Konsep

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kerangka pikir ataupun sebuah penyusun utama dalam pembentukan pola pikir untuk menuju sebuah kesimpulan.

2. Teman Sebaya

Slamet Santosa berpendapat bahwa teman sebaya merupakan kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut sebagai hal yang menyenangkan saja.⁵ Teman sebaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sekelompok manusia berusia anak-anak sampai remaja yang saling berinteraksi dan mempunyai porsi keakraban yang relatif tinggi.

3. Kitab Ta'lim Muta'allim

Kitab adalah buku.⁶ Pengertian kitab Ta'limul Muta'allim menurut Syaikh Az-Zarnuji adalah sebuah kitab kecil yang mengajarkan tentang cara menjadi santri (siswa) dan guru (kyai) yang baik. Kitab Ta'limul Muta'allim merupakan satu-satunya karya Az-Zarnuji yang sampai

⁵ Elizabeth Huclock, *Perkembangan Anak Edisi 11*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1978), hal. 28.

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia daring*, diakses pada tanggal 10 April 2021

sekarang masih ada. Kitab ini telah diberi syarah oleh Ibrahim bin Ismail yang diterbitkan pada tahun 996 H. Kepopuleran kitab Ta'limul Muta'allim, telah diakui oleh ilmuwan Barat dan Timur.⁷

4. Syaikh Al-Zarnuji

Nama lengkap al-Zarnuji adalah Burhan al-Din Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi, selain itu ia juga sering disebut dengan nama Burhan al-Islam dan Burhan al-Din. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Hadi Purwanto bahwa nama lengkap dari pengarang kitab Ta'lim Muta'allim adalah Burhanuddin al-Zarnuji. Namun yang dikenal luas hanya al-Zarnuji ini disebabkan karena pada kitab Ta'lim Muta'allim sendiri hanya demikian dan juga pada kitab Syarah Ta'lim Muta'allim yang dikarang oleh Syaikh Ibrahim bin Isma'il tidak menyebutkan sama sekali nama lengkap al-Zarnuji.⁸

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Al-Zarnuji.
2. Untuk mengetahui bagaimana kriteria mencari teman sebaya dalam kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Al-Zarnuji.

⁷ Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-muta'allim*, (Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 2000), hal. 1

⁸ Samsu, *Jurnal At Ta'lim Pemikiran Az-Zarnuji tentang Akhlak Menggali Peran Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Pegreseran Nilai Akhlak Peserta Didik Kota Jambi*, (FITK IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi: 2015) hal. 61

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi penulis ataupun bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran sebagai model konsep teman sebaya dalam kitab-kitab klasik.
 - b. Untuk memberikan acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep teman sebaya.
2. Secara praktis
 - a. Untuk memberikan sumbangan keilmuan terhadap santri, siswa, pelajar dan civitas akademik lainnya dalam mencari teman sebaya yang baik dan benar menurut kalangan ulama Islam.
 - b. Untuk memberikan bahan evaluasi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.